

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI SISTEM  
SEWA LAHAN USAHA DI KANTIN MASJID AT-TAQWA KOTA  
CIREBON DALAM PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)

Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah

Fakultas Syariah



Oleh :

**MOHAMMAD FIRDOS**

**NIM 1908202115**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**SYEKH NURJATI CIREBON**

**1444 H / 2023 M**

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI SISTEM  
SEWA LAHAN USAHA DI KANTIN MASJID AT-TAQWA KOTA  
CIREBON DALAM PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)  
Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah  
Fakultas Syariah

Oleh :

**MOHAMMAD FIRDOS**

**NIM 1908202115**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**SYEKH NURJATI CIREBON**

**1444 H / 2023 M**

## ABSTRAK

Mohammad Firdos. NIM: 1908202115, “PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI SISTEM SEWA LAHAN USAHA DI KANTIN MASJID AT-TAQWA KOTA CIREBON DALAM PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH”

*Pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat dilakukan melalui berbagai macam cara, salah satunya ialah dengan memaksimalkan fungsi masjid. Masjid At-Taqwa Kota Cirebon merupakan salah satu masjid yang melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui kantin At-Taqwa dengan sistem sewa lahan usaha. Pemberdayaan ekonomi masyarakat sendiri adalah semua kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan perekonomian masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan adanya lahan usaha yang ada di kantin At-Taqwa banyak masyarakat luar yang tertarik untuk menyewa kantin tersebut. Namun, dari pihak At-Taqwa sendiri memberikan sewa lahan usaha kepada pengurus At-Taqwa saja dan hingga saat ini belum mengizinkan untuk menyewakannya kepada masyarakat luar.*

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem sewa lahan usaha dan pengelolaan hasil sewa lahan usaha untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat, serta untuk mengetahui pula perspektif hukum ekonomi syariah dalam sistem sewa lahan usaha di kantin Masjid At-Taqwa Kota Cirebon. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan juga dokumentasi.*

*Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat berbasis masjid pada kantin At-Taqwa menggunakan sistem Ijarah, dimana hasil dari penyewaan kios dan kantin digunakan kembali untuk pembangunan serta pengembangan agar program-program yang ada di masjid Raya At-Taqwa berjalan dengan lebih baik. Pelaksanaan Ijarah di kantin At-Taqwa telah memenuhi syarat dan rukun Ijarah yang sesuai dengan hukum ekonomi syariah.*

**Kata Kunci:** *Pemberdayaan Ekonomi, Ijarah, Hukum Ekonomi Syariah.*

## ABSTRACT

Mohammad Firdos. NIM: 1908202115, “COMMUNITY ECONOMIC EMPOWERMENT THROUGH THE BUSINESS LAND LEASE SYSTEM IN AT-TAQWA MOSQUE CANTEEN, CIREBON CITY IN THE PERSPECTIVE OF SHARIA ECONOMIC LAW”

*Community economic empowerment can be done in various ways, one of which is by maximizing the function of the mosque. The At-Taqwa Mosque in Cirebon City is one of the mosques that empowers the community's economy through the At-Taqwa canteen with a business land leasing system. Empowerment of the community's economy itself is all activities that aim to improve the ability of the community's economy, both directly and indirectly. With the existing business land in the At-Taqwa canteen, many outsiders are interested in renting the canteen. However, At-Taqwa himself has only given the business land lease to At-Taqwa management and until now has not allowed it to be rented out to the outside community.*

*This study aims to determine the business land leasing system and the management of business land rental yields for community economic empowerment, as well as to find out the perspective of sharia economic law in the business land leasing system in the canteen of the At-Taqwa Mosque, Cirebon City. This study uses a type of qualitative research with data collection through observation, interviews, and also documentation.*

*The results of this study indicate that mosque-based community empowerment in the At-Taqwa canteen uses the Ijarah system, where the proceeds from renting kiosks and canteens are reused for construction and development so that programs at the At-Taqwa Raya mosque run better. The implementation of Ijarah in the At-Taqwa canteen has met the requirements and pillars of Ijarah in accordance with sharia economic law.*

**Keywords:** *Economic Empowerment, Ijarah, Sharia Economic Law.*



## المخلص

محمد فردوس. NIM: 1908202115 ، “التمكين الاقتصادي للمجتمع من خلال نظام إيجار الأعمال التجارية في مقصف مسجد التقوى ، مدينة سيريبون من منظور القانون الاقتصادي للشريعة

يمكن أن يتم التمكين الاقتصادي للمجتمع بطرق مختلفة ، من بينها تعظيم وظيفة المسجد. مسجد التقوى في مدينة سيريبون هو أحد المساجد التي تدعم اقتصاد المجتمع من خلال مقصف التقوى مع نظام تأجير الأراضي التجارية. تمكين اقتصاد المجتمع نفسه هو جميع الأنشطة التي تهدف إلى تحسين قدرة اقتصاد المجتمع ، سواء بشكل مباشر أو غير مباشر. مع وجود الأرض التجارية الموجودة في مقصف التقوى ، فإن العديد من الأجانب مهتمون باستئجار المقصف. ومع ذلك ، فإن التقوى بنفسه قام فقط بإعطاء إيجار الأرض التجارية لإدارة التقوى وحتى الآن لم يسمح بتأجيرها للمجتمع الخارجي.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد نظام تأجير الأراضي التجارية وإدارة عائدات إيجار الأراضي التجارية من أجل التمكين الاقتصادي للمجتمع ، وكذلك التعرف على منظور القانون الاقتصادي الشرعي في نظام تأجير الأراضي التجارية في مقصف مسجد التقوى. ، مدينة سيريبون. تستخدم هذه الدراسة نوعاً من البحث النوعي مع جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق أيضاً.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن التمكين المجتمعي القائم على المساجد في مقصف التقوى يستخدم نظام الإجارة ، حيث يتم إعادة استخدام عائدات تأجير الأكشاك والمقاصف في البناء والتطوير بحيث تعمل البرامج في مسجد التقوى راية بشكل أفضل. استوفى تطبيق الإجارة في مقصف التقوى متطلبات وأركان الإجارة وفق أحكام الشريعة الاقتصادية

الكلمات المفتاحية: التمكين الاقتصادي ، الإجارة ، القانون الاقتصادي الشرعي.



**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI SISTEM  
SEWA LAHAN USAHA DI KANTIN MASJID AT-TAQWA KOTA  
CIREBON DALAM PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)  
Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah  
Fakultas Syariah

Oleh:

**MOHAMMAD FIRDOS**

**NIM 1908202115**

Pembimbing:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Prof. Dr. H. Aan Jaehani, M.Ag**  
**NIP. 19750601 200501 1 008**

**Dr. Rabbah Madah Khulaili**  
**Harsya, S.H.I, S.H. M.H.I, M.H**  
**NIP. 19861203 201903 1 009**

Mengetahui,  
a.n Ketua,  
Sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah,



NOTA DINAS

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Syariah  
IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
di  
Cirebon

*Assalāmu'alaikum Wr.Wb*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara **Mohammad Firdos**. NIM: 1908202115, dengan judul **"PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI SISTEM SEWA LAHAN USAHA DI KANTIN MASJID AT-TAQWA KOTA CIREBON DALAM PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH"**. Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut diatas sudah dapat diajukan pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosyahkan.

*Waslāmu'alaikum Wr.Wb*

Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag  
NIP. 19750601 200501 1 008

Dr. Rabith Madah Khulaili  
Harsya, S.H.I, S.H. M.H.I, M.H  
NIP. 19861203 201903 1 009

Mengetahui,  
a.n Ketua,  
Sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah,



Afi Muxmar, A.P.H.I  
NIP. 19851219 201503 1 007



## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul “PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI SISTEM SEWA LAHAN USAHA DI KANTIN MASJID AT-TAQWA KOTA CIREBON DALAM PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH”, Mohammad Firdos NIM 1908202115, telah diajukan dalam sidang munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 09 Maret 2023.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES) Fakultas Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.



Afif Muamar, M.H.I  
NIP. 19851219 201503 1 007

Abdul Fatakh, S.H.I., M.Hum  
NIP. 19790114 201411 1 001



## PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

*Bismillāhirrohmanirrahīm*

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Mohammad Firdos  
NIM : 1908202115  
Tempat Tanggal Lahir : Cirebon, 3 Maret 2000  
Alamat : Jl. S. Ageng Tirtayasa 09/04 Desa Kedawung  
Kec. Kedawung Kab. Cirebon

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI SISTEM SEWA LAHAN USAHA DI KANTIN MASJID AT-TAQWA KOTA CIREBON DALAM PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH”** ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 28 Februari 2023

Saya yang menyatakan,



Mohammad Firdos

## RIWAYAT HIDUP



Mohammad Firdos, seorang laki-laki yang lahir di Cirebon, 3 Maret 2000. Anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Muhammad Ali (alm) dan Ibu Siti Sofiyah yang keduanya sama-sama berasal dari Cirebon. Adapun saya dan keluarga saya bertempat tinggal yang beralamatkan di Jalan Sultan Ageng Tirtayasa Desa Kedawung RT.09/RW.04 No.46 Kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon, 45153.

Riwayat Pendidikan, sebagai berikut:

1. SDN 1 Kedungjaya – Kabupaten Cirebon, lulus tahun 2013
2. MTsN 1 Kota Cirebon – Kota Cirebon, lulus tahun 2016
3. MAN 2 Kota Cirebon – Kota Cirebon, lulus tahun 2019
4. IAIN Syekh Nurjati Cirebon – Kota Cirebon, lulus tahun 2023



## MOTO HIDUP

*Jika tidak memiliki nama besar orang tua yang bisa dibanggakan. Maka, buat nama kita yang menjadi kebanggaan orang tua yang telah membesarkan kita.*

- Ha Ana Dza -





## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan memanjatkan Puji Syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wata'Ala karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat diberikan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan sarjana di Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.

Penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik dan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari seluruh pihak yang terkait. Untuk itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis yaitu alm. Bapak Mohammad Ali dan Ibu Siti Sofiyah, saudara kandung penulis yaitu Firman Sholeh, serta keluarga Bapak Dermawan, Bapak Syarif Yamani, dan keluarga penulis lainnya yang telah memberikan dukungan baik berupa moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
2. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag., selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon serta selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan, saran, dan bimbingannya kepada penulis.
3. Bapak Dr. Edy Setyawan, Lc. M.A selaku Dekan Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon
4. Bapak Dr. Rabith Madah Khulaili Harsya, S.H.I, S.H. M.H.I, M.H, selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan, saran, dan bimbingannya kepada penulis.
5. Bapak H. Didi Sukardi, M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
6. Bapak Afif Muamar, MH. I., selaku Sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
7. Bapak Dr. H. Ahmad Yani, M.Ag., selaku Ketua DKM (Dewan Kemakmuran Masjid) Masjid At-Taqwa Cirebon

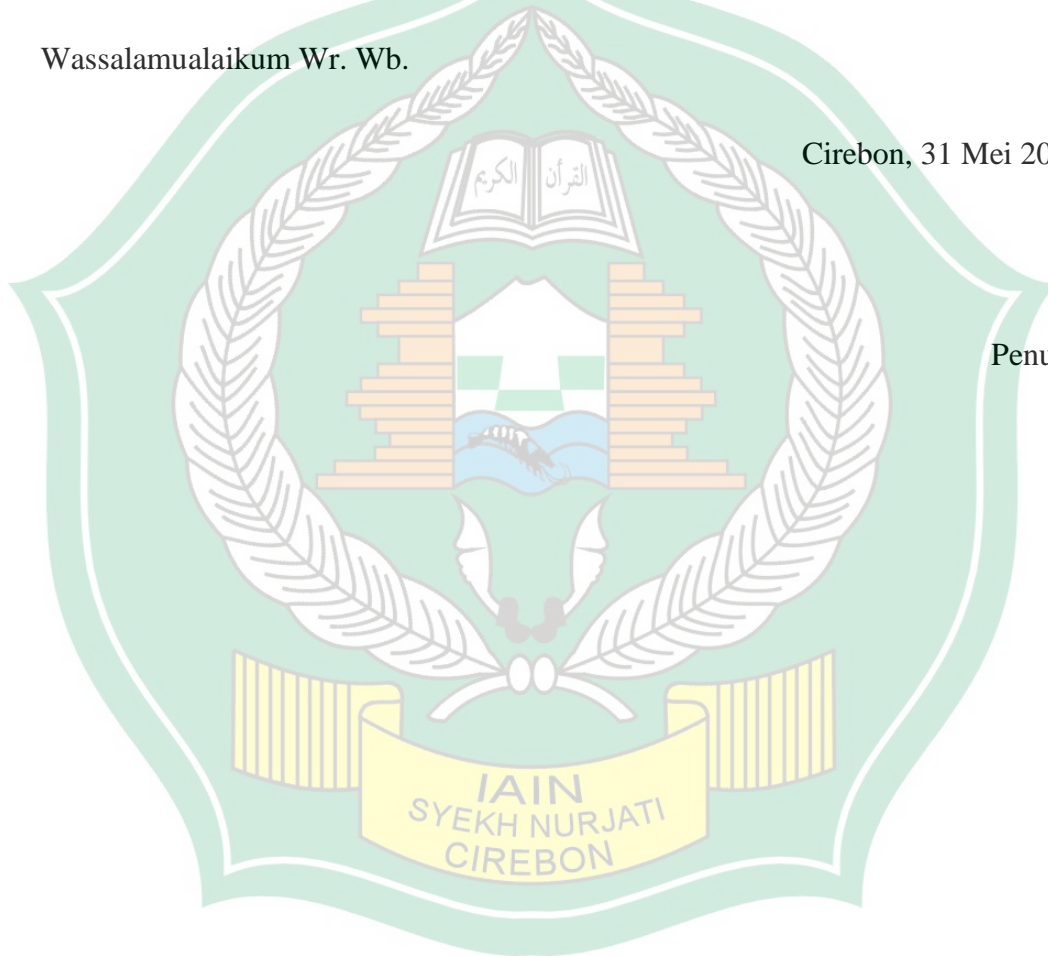
8. Nurhafifah dan teman-teman penulis yang telah memberikan dukungan saat penyusunan skripsi
9. Teman-teman seperjuangan HES C yang turut membantu dan memberikan dukungan yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Atas segala kekurangan yang ada pada dalam penyusunan skripsi ini penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan seluruh pihak yang terkait dalam skripsi ini.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Cirebon, 31 Mei 2022

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iii</b>
المخلص .....	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>v</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>ix</b>
<b>MOTO HIDUP</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
1. Identifikasi Masalah .....	4
3. Petanyaan Penelitian .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
1. Tujuan Penelitian .....	6
2. Manfaat Penelitian .....	6
D. Literatur Review .....	6
E. Kerangka Pemikiran .....	10
F. Metodologi Penelitian .....	12
G. Sistematika Penulisan .....	15
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>17</b>
A. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat .....	17
1. Konsep Pemberdayaan Ekonomi .....	17
2. Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat .....	19
B. Masjid dan Menuju Kemandirian Ekonomi Masjid .....	20



1.	Definisi Masjid .....	20
2.	Fungsi dan Peran Masjid .....	21
3.	Manajemen Keuangan dan Kemandirian Ekonomi Masjid .....	23
C.	Sewa Menyewa Menurut Hukum Ekonomi Syariah .....	26
1.	Definisi Sewa Menyewa ( <i>Ijarah</i> ) .....	26
2.	Dasar Hukum Sewa Menyewa ( <i>Ijarah</i> ) .....	27
3.	Rukun Sewa Menyewa ( <i>Ijarah</i> ) .....	28
4.	Syarat-syarat Sewa Menyewa ( <i>Ijarah</i> ) .....	32
5.	Pengunaan Objek al- <i>Ijarah</i> .....	34
6.	Keberlangsungan Objek al- <i>Ijarah</i> .....	35
7.	<i>Ijarah</i> Dan Cara Pembayaran .....	36
8.	Harga Dan Jangka Waktu Al- <i>Ijarah</i> .....	37
9.	Jenis Lahan yang di <i>Ijarahkan</i> .....	38
10.	Tata Cara Pelaksanaan Sewa Menyewa ( <i>Ijarah</i> ) .....	39
11.	Batal atau Berakhirnya Sewa Menyewa ( <i>Ijarah</i> ) .....	40
D.	Hukum Ekonomi Syariah .....	43
1.	Pengertian Hukum Ekonomi Syariah .....	43
2.	Sumber Hukum Ekonomi Syariah .....	44
3.	Tujuan Hukum Ekonomi Syariah .....	45
4.	Prinsip Dan Nilai-Nilai Hukum Ekonomi Syariah .....	46
<b>BAB III DESKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN .....</b>		<b>51</b>
A.	Deskripsi Umum Masjid Raya At-Taqwa .....	51
1.	Sejarah Masjid Raya At-Taqwa .....	51
2.	Visi, Misi, dan Tujuan Masjid At-Taqwa .....	55
3.	Struktur Organisasi .....	55
4.	Unit Kegiatan Masjid (UKM) .....	59
5.	Unit Usaha Masjid Raya At-Taqwa Bisnis .....	60
B.	Deskripsi Umum Kantin At-Taqwa Kota Cirebon .....	61
1.	Profil Umum .....	61
2.	Kondisi Geografis .....	62
3.	Kondisi Fasilitas .....	63

<b>BAB IV ANALISIS PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI SISTEM SEWA LAHAN USAHA DI KANTIN MASJID AT-TAQWA KOTA CIREBON DALAM PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH .....</b>	<b>64</b>
A.    Sistem Sewa Lahan Usaha Oleh DKM At-Taqwa Dan Pemilik Usaha ..	64
B.    Pengelolaan Hasil Sewa Lahan Usaha Oleh Pihak Masjid At-Taqwa Untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat .....	72
C.    Perspektif Hukum Ekonomi Syariah Pada Sistem Sewa Lahan Usaha Di Kantin Masjid At-Taqwa Kota Cirebon .....	75
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>81</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>81</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>81</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>88</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Masjid Raya At-Taqwa Kota Cirebon.....	52
Gambar 3.2 Struktur Otganisasi Kepengurusan At-Taqwa Center Kota Cirebon.....	56
Gambar 3.5 Gedung Islamic Centre Kota Cirebon .....	60
Gambar 3.6 Logo Kantin At-Taqwa Kota Cirebon.....	61





## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini disajikan daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	ain	ء	koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
فا	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	-'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	A	A
ـَ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَـي...	Fathah dan Ya	Ai	A dan U
ـَـو...	Fathah dan Wau	Au	A dan U
ـَـي...	Fathah dan Ya	Ai	A dan U

Contoh:

كَتَبَ = kataba

فَعَلَ = fa`ala

سُئِلَ = su'ila

كَيْفَ = kaifa

حَوْلَ = haula

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آَ...إِ...يَ	Fathah dan Alif atau Ya	Ā	A dan garis di atas
يِ...يَ	Kasrah dan Ya	Ī	I dan garis di atas
وُ...وِ	Dammah dan Wau	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

قَالَ = qāla  
 رَمَى = ramā  
 قِيلَ = qīla  
 يَقُولُ = yaqūlu

### 4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutahhidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang alserta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ = raudah al-atfāl/raudahtul atfāl  
 الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ = al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah



طَلْحَةٌ = talhah

#### 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

نَزَّلَ = nazzala

الْبِرُّ = al-birr

#### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

##### a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

##### b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ = ar-rajulu

الْقَلَمُ = al-qalamu

الشَّمْسُ = asy-syamsu

الْجَلَالُ = al-jalālu

#### 7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata.

Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُ = ta'khuẓu

شَيْءٌ = syai'un

#### 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ = Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا = Bismillāhi majrehā wa mursāhā

#### 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ = Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ = Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ = Allaāhu gafūrun rahīm

لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا = Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

#### 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

